

BAB V

PENUTUP

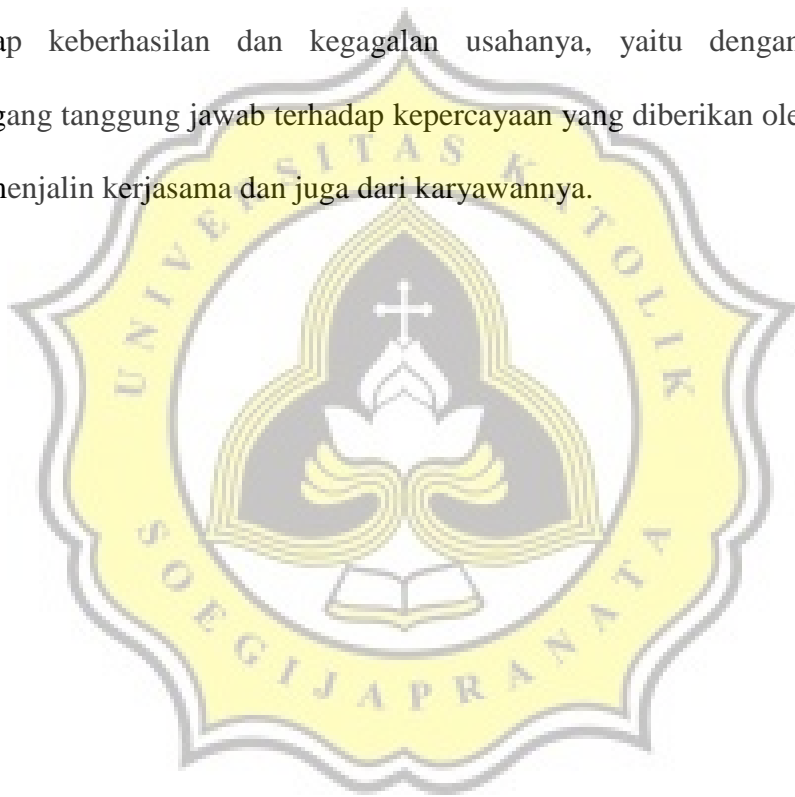
5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: Identifikasi karakteristik entrepreneur pemilik PT. Setia Pawan Jaya menurut teori Steinhoff dan Burgess (1993:38):

1. Pemilik PT. Setia Pawan Jaya termasuk kategori pengusaha yang memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas, yaitu dengan tetap konsisten menjaga kesan baik yang telah diciptakan perusahaan di mata pelanggan.
2. Pemilik PT. Setia Pawan Jaya termasuk pengusaha yang bersedia menanggung risiko waktu dan uang, yaitu dengan tetap memanfaatkan waktu luang dengan baik untuk mengecek kinerja karyawan dan juga tetap mempertahankan perhatiannya terhadap keselamatan karyawan.
3. Pemilik PT. Setia Pawan Jaya termasuk pengusaha yang memiliki perencanaan yang matang dan mampu mengorganisasikannya, yaitu dengan cara terus memanfaatkan peluang untuk membuat perencanaan pengembangan usaha.
4. Pemilik PT. Setia Pawan Jaya termasuk pengusaha yang bekerja keras sesuai dengan tingkat kepentingannya, yaitu dengan cara tetap mempertahankan sikap tegas dan profesional dalam bekerja juga terus membuat perusahaan tampil menarik dengan memberikan inovasi baru.

5. Pemilik PT. Setia Pawan Jaya termasuk pengusaha yang mengembangkan hubungan baik dengan pelanggan, pemasok, pekerja, dan pihak lain, yaitu dengan cara tetap memperhatikan kepuasan pelanggan, selalu menjalin berkomunikasi dengan pemasok, selalu menciptakan suasana kerja yang baik untuk karyawan dan tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar perusahaan.

6. Pemilik PT. Setia Pawan Jaya termasuk pengusaha yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan usahanya, yaitu dengan cara tetap memegang tanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan yang menjalin kerjasama dan juga dari karyawannya.



5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Sebaiknya pihak pemilik PT Setia Pawan Jaya dapat mempertahankan variabel memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas, bersedia menanggung risiko waktu dan uang, memiliki perencanaan yang matang dan mampu mengorganisasikannya, bekerja keras sesuai dengan tingkat kepentingannya, bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan, dan mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja, dan pihak lain. Yaitu dengan cara tetap konsisten terhadap rencana pengembangan usaha yang ingin dilakukan, pemberian pelayanan yang baik ke konsumen, pemberian harga barang – barang yang sesuai pasaran, dan juga tetap memperhatikan kesejahteraan karyawannya, sehingga kedepannya kinerja perusahaan lebih meningkat lagi.
2. Sebaiknya dalam perencanaan pembukaan cabang baru di Kabupaten Sukadana dapat lebih diperhatikan lagi dalam penempatan karyawan baru disana. Dan setidaknya ada karyawan yang dapat dipercaya yang ditempatkan disana dan memasang kamera pengawas untuk berjaga – jaga demi keamanan barang, karyawan dan konsumen.